

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar sejarah antara siswa yang diberi pendekatan pembelajaran CTL lebih tinggi dari siswa yang diberi pendekatan pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar antara siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih tinggi dari siswa yang memiliki gaya belajar auditorial.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan gaya belajar terhadap hasil belajar sejarah.
4. Hasil belajar sejarah antara siswa yang diberi pendekatan pembelajaran CTL dan memiliki gaya belajar visual lebih tinggi dari siswa yang diberi pendekatan pembelajaran konvensional dan memiliki gaya belajar visual.
5. Hasil belajar sejarah antara siswa yang diberi pendekatan pembelajaran CTL dan memiliki gaya belajar auditorial lebih rendah dari siswa yang diberi pendekatan pembelajaran konvensional dan memiliki gaya belajar auditorial.
6. Hasil belajar sejarah antara siswa yang diberi pendekatan pembelajaran CTL dan memiliki gaya belajar visual lebih tinggi dari siswa yang diberi pendekatan pembelajaran CTL dan memiliki gaya belajar auditorial.

7. Terdapat perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang diberi pendekatan pembelajaran konvensional dan memiliki gaya belajar visual lebih rendah dari siswa yang diberi pendekatan pembelajaran konvensional dan memiliki gaya belajar auditorial.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pemberian pendekatan pembelajaran seyogyanya memperhatikan setiap gaya belajar yang dimiliki siswa. Hal ini sangat penting guna meningkatkan hasil belajar siswa terutama siswa SMA Negeri 35 Jakarta. Pendekatan pembelajaran merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan. Pendekatan pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa. Ketepatan pemilihan pendekatan pembelajaran dengan memperhatikan gaya belajar akan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar. Implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Pendekatan pembelajaran CTL dan pendekatan pembelajaran konvensional dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Masing-masing pendekatan pembelajaran mempunyai kekhususan dalam penerapannya. Guru dapat memilih pendekatan pembelajaran CTL dan pendekatan pembelajaran konvensional untuk dapat meningkatkan hasil belajar sejarah dengan menyesuaikan kondisi siswanya.

2. Setiap siswa memiliki gaya belajarnya sendiri, baik visual atau auditorial. Perbedaan tersebut harus dimaknai sebagai suatu pelengkap dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil penelitian menjelaskan perbedaan gaya belajar membawa pengaruh terhadap hasil belajar, selayaknya informasi gaya belajar dimanfaatkan untuk kepentingan mencapai tujuan belajar.
3. Interaksi pendekatan pembelajaran dan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pendekatan pembelajaran memiliki peran dan fungsi yang berbeda bila dikaitkan dengan gaya belajar yang dimiliki siswa. Pencapaian tujuan pembelajaran sangat bergantung kepada guru dengan memperhatikan pendekatan pembelajaran dan gaya belajar siswa.
4. Perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang memiliki gaya belajar visual dan diberi pendekatan pembelajaran CTL lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diberi pendekatan konvensional. Hal ini menuntut guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung untuk lebih dapat memaknai perbedaan dan memberikan perlakuan yang berbeda sesuai dengan gaya belajar siswa.
5. Gaya belajar siswa auditorial akan lebih tinggi bila diberi pendekatan pembelajaran konvensional. Siswa tersebut bisa menerima informasi secara langsung tidak hanya dari guru tetapi juga dari teman sekelas. Untuk itu diperlukan kejelian dalam mengelola kelas.

6. Hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual dapat membantu siswa dengan gaya belajar auditorial dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran CTL berguna bagi siswa dalam kehidupan nyata, sebagai contoh pemanfaatan teman sebaya dalam meningkatkan hasil belajar sejarah.
7. Hasil belajar siswa dengan gaya belajar auditorial dengan pendekatan konvensional lebih tinggi. Siswa dengan daya belajar auditorial harus pula mendapat perhatian yang cukup dari seorang guru. Selain mengelola kelas, guru juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi siswa, sehingga informasi tersebut dapat diterima dengan baik oleh siswa dengan gaya belajar auditorial.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah disampaikan, serta dalam rangka pengembangan penelitian dan perbaikan bagi siswa SMA Negeri 35, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pendekatan pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar sejarah, untuk itu disarankan kepada guru untuk menggunakan pendekatan pembelajaran CTL sesuai kebutuhan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai

2. Gaya belajar siswa harus mendapat perhatian guru. Perbedaan gaya belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu disarankan, informasi tentang gaya belajar siswa diketahui sejak siswa diterima di SMA Negeri 35.
3. Pendekatan pembelajaran dan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Disarankan seorang guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran CTL dan konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mempertimbangkan gaya belajar siswa.
4. Perbedaan pendekatan pembelajaran dan gaya belajar menuntut seorang guru lebih berperan dalam proses pembelajaran. Untuk itu disarankan agar dalam proses pembelajaran dapat menggunakan 2 pendekatan pembelajaran dengan pertimbangan bahwa disetiap kelas terdapat perbedaan gaya belajar.
5. Informasi gaya belajar setiap siswa disarankan untuk diberitahukan juga oleh orang tua selain guru dan pihak sekolah. Informasi tersebut perlu dikomunikasikan kepada orang tua sehingga orang tua juga dapat mengerti dan membantu guru dan pihak sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran secara umum. Setiap siswa yang mengetahui gaya belajarnya, tentunya dapat mempersiapkan diri dalam setiap pembelajaran.
6. Pemilihan pendekatan pembelajaran CTL dapat langsung dirasakan oleh siswa yang memiliki gaya belajar visual. Untuk itu disarankan kepada

guru untuk memanfaatkan kemampuan siswa dengan gaya belajar visual untuk membantu siswa dengan gaya belajar auditorial.

7. Siswa dengan gaya belajar auditorial lebih cocok diberi pendekatan pembelajaran konvensional. Sedangkan gaya belajar visual lebih cocok diberi pendekatan pembelajaran CTL. Untuk itu disarankan agar dalam proses pembelajaran guru dapat seimbang memberikan materi dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berbeda supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.